

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan enam subbab yang terdiri atas (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi istilah, (6) sistematika pembahasan. Keenam pembahasan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

#### **A. Konteks Penelitian**

Guru memiliki peran penting untuk mengarahkan, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk memahami pembelajaran yang sedang dilakukan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain sebagai pelaksana dalam kurikulum dan berada di jajaran paling depan dalam lembaga pendidikan, guru juga mempunyai tanggung jawab untuk mengetahui segala aktivitas yang terjadi dalam kelas. Selain itu guru juga memiliki hak untuk mengontrol kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Peningkatan sebuah kualitas pembelajaran juga dapat dilihat dari cara guru mengemas sebuah pembelajaran yang sesuai, dapat dipahami oleh siswa, dan dapat memanfaatkan media yang sesuai dengan eranya.<sup>1</sup>

Guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai pengaruh besar dalam proses belajar mengajar. Guru diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dan dapat memberikan pemahaman serta pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa. Selain itu guru juga dapat berperan sebagai motivator yang dapat menjadikan siswa tertarik ketika proses belajar mengajar dilakukan. Kualitas seorang guru bukan hanya dilihat dari pendidikan formal yang dilakukan,

---

<sup>1</sup> Nurfadhliyah, *Inovasi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar di SMPN 2 Tondang Tallasa Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep* (Makassar: Unniversitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 1.

tetapi juga dapat menguasai strategi dan teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran<sup>1</sup>.

Selain itu Buchari menyatakan bahwa seorang guru bukan hanya sebagai corong dalam penyebar pengetahuan kepada siswa melainkan sebagai penggerak siswa untuk dapat mendidik dirinya sendiri. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa seorang guru tidak hanya menyampaikan materi yang terdapat dalam perangkat pembelajaran, tetapi menjadi pemimpin yang dapat bertanggung jawab dalam hal mengembangkan kemampuan berpikir, perilaku, dan yang terpenting akhlak dan budi pekerti. <sup>2</sup>

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Muh Zein bahwa pada dasarnya guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik, selaras, dan sesuai dengan kondisi kelas. Sedangkan pembelajaran kini secara terus-menerus berkembang dan mengalami kemajuan. Dimulai dari pembelajaran yang dulu dilakukan secara tradisional yang ditandai dengan penggunaan media, metode, pembelajaran yang sederhana dan seadanya. Kini menjadi pembelajaran modern yang menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai zamannya. <sup>3</sup>

Awal tahun 2020 pelaksanaan pendidikan di Indonesia mengalami perubahan kebijakan pembelajaran dengan mengutamakan keselamatan pelaku pendidikan yang diakibatkan oleh pandemi. Perubahan tersebut dibuktikan dengan surat edaran kemendikbud 24 Maret 2020 yang berisi pedoman penyelenggaraan

---

<sup>1</sup> Agustini Buchari, *Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Iqra' 12, no. 2 (2018), hlm 108-110.

<sup>2</sup> Ibid, hlm 109.

<sup>3</sup> Muh.Zein, *Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran*, Jurnal Inspiratif Pendidikan 5, no. 2 (2016): hlm. 2.

pembelajaran dari rumah.<sup>4</sup> Perubahan selanjutnya dengan adanya surat edaran kemendikbud 24 Maret 2022 yang berisi pedoman penyelenggaraan PTM terbatas.<sup>5</sup> Perubahan kembali dilakukan mulai 1 Agustus 2022 pembelajaran dilakukan sepenuhnya normal tatap muka.<sup>6</sup>

Mengingat banyaknya kebijakan dan perubahan dalam pembelajaran yang terjadi di Indonesia. Inovasi menjadi sebuah bukti tindakan seorang pendidik dalam menghadapi pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan agar lebih efektif dan efisien. Inovasi merupakan kegiatan menciptakan sebuah kreativitas baru yang dilakukan dengan memilih, mengorganisasi, dan memanfaatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan hal baru dengan menggunakan cara-cara baru. Inovasi juga diartikan sebagai suatu ide, gagasan, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau kelompok. Dalam penemuan inovasi tidak penting apakah ide yang terdapat dalam inovasi tersebut “objektif”, tapi hal ini baru bisa diukur ketika selang waktu dari pertama ditemukan inovasi. Kebaruan dalam inovasi dirasakan dengan reaksi yang dirasakan individu atau kelompok akan ide baru tersebut. Jika hal dirasakan baru oleh individu atau kelompok maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai inovasi. <sup>7</sup>

Terdapat lima karakteristik dalam inovasi. Pertama yakni keunggulan, keunggulan dapat diartikan sebagai adanya suatu pembaruan yang lebih baik jika dibandingkan dengan ide yang terdapat dalam inovasi sebelumnya. Kedua yakni kesesuaian, kesesuaian diartikan bahwa inovasi yang dilakukan sesuai dengan

---

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19", 20 Maret 2020.

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Pelaksanaan PTM Terbatas", 24 Maret 2022.

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Seratus Persen di masa Pandemi Covid-19", 01 Agustus 2022.

<sup>7</sup> Muhammad muntazir Muhammad Kristiawan, Irmu Sutyanti, *Inovasi Pendidikan, Media Komunikasi SMP dan MTs*, 2017, hlm 3.

kebutuhan, serta pengalaman yang ada sebelumnya. Ketiga yakni kerumitan, kerumitan merupakan tingkat kesulitan inovasi untuk dipahami dan diterapkan. Keempat yakni ketercobaan, merupakan tingkatan yang diuji coba pada lingkup terbatas. Kelima yakni keterlihatan, merupakan tingkat keberhasilan sebuah inovasi dapat dilihat oleh individu maupun kelompok yang menjadikan seseorang untuk menggunakannya. Dari kelima karakteristik inovasi dapat dikembangkan guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Hal ini bisa berupa media, metode, serta alat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup>

Puisi merupakan karya sastra yang kaya akan makna. sebuah karya sastra yang ditandai dengan bahasa singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah. Namun, dalam pembelajaran di kelas sering ditemui beberapa permasalahan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang telah dilakukan Bunga Fahmesfi bahwa permasalahan yang dapat menghambat pembelajaran teks puisi yakni (1) minimnya keterampilan yang dimiliki guru dalam mengembangkan pembelajaran teks puisi terutama dalam penerapan pendidikan karakter, (2) kebiasaan buruk yang dimiliki siswa sehingga berpengaruh saat proses belajar mengajar berlangsung.<sup>9</sup> Selaras dengan pernyataan siswa yang telah diwawancara oleh peneliti, berdasarkan pernyataan beberapa siswa mereka mengungkapkan bahwa bagi mereka pembelajaran yang berkaitan dengan sebuah karya merupakan kegiatan yang kurang diminati oleh siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sholahuddin, *Pengaruh Karakteristik Inovasi terhadap Niat Mengadopsi Solopos Epaper*, Eprints, (2017), hlm. 4.

<sup>9</sup> Atmazaki Bunga Fahmesvi, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Rakyat di SMP Negeri 8 Padang*, Jurnal Bahasa dan Sastra, (2020), hlm. 8.

<sup>10</sup> "Wawancara dengan Riski Sebagai Siswa Kelas VIII B SMPN 2 Sumbergempol, 10 Maret 2023, Pukul 11.20 WIB".

Sebuah inovasi dalam pembelajaran memang sangat dibutuhkan khususnya dalam pembelajaran teks puisi. Siswa kurang interaktif dalam pembelajaran, kurang memahami materi pembelajaran, keterbatasan interaksi dalam proses belajar mengajar. Permasalahan-permasalahan tersebut muncul akibat perubahan sistem pembelajaran dengan tanpa adanya persiapan sebelumnya. Dari pembelajaran luring menjadi daring, daring menjadi *blended*, dan kini *blended* menjadi luring atau normal kembali. Jadi, kebijakan tersebut menuntut semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran harus memiliki kesiapan sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Adanya inovasi pembelajaran yang diterapkan guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih interaktif, dan tentunya dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di dalam kelas.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Sumbergempol dengan alasan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan penghargaan sekolah aktif literasi tingkat nasional di tahun 2022. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah pinggiran dengan latar belakang minimnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, upaya guru untuk menumbuhkan semangat belajar kepada siswa sangatlah tinggi khususnya pada literasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kegiatan yang berkaitan dengan literasi di sekolah seperti demonstrasi puisi yang diikuti guru beserta siswa, dan hasil karya puisi guru dan siswa telah diantologikan dengan judul buku "Lentik Jemari Sang Wiku".

Pemilihan tempat tersebut dilakukan dengan alasan pemerolehan data yang cukup sehingga dapat diketahui inovasi yang digunakan guru bukan hanya dari

satu sekolah, melainkan dari kedua sekolah tersebut. Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa perlu adanya penelitian yang mengkaji inovasi pembelajaran yang akan digunakan guru dalam menunjang siswa untuk lebih memahami materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti memilih mengangkat penelitian dengan judul *Inovasi Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Puisi Kelas VIII*. Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk inovasi-inovasi pembelajaran yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Sumbergempol. Sehingga hal ini dapat digunakan sebagai referensi guru atau calon guru dalam melakukan inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran teks puisi kelas VIII. Selain itu hasil penelitian memiliki implikasi luas terhadap guru Bahasa Indonesia di sekolah untuk mewujudkan pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif untuk selalu memberikan variasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka, fokus penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

1. Inovasi guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks puisi.
2. Faktor pendukung guru Bahasa Indonesia dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran teks puisi.

Selain itu, penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian memfokuskan pada inovasi yang dilakukan guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 2 Sumbergempol.
2. Inovasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilakukan guru Bahasa Indonesia kelas VIII ketika

pembelajaran teks puisi dengan pertimbangan mengatasi problematika dan menyesuaikan kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Inovasi guru dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat sesuai dengan karakteristik guru inovatif yakni, terus belajar, kompeten, totalitas, dan disiplin.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan inovasi guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks puisi.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung guru Bahasa Indonesia dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran teks puisi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan di atas maka kegunaan dari penelitian antara lain sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya keilmuan pendidik dan calon pendidik, khususnya yang berkaitan pada penerapan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas mengajar.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi lembaga sekolah: dapat dijadikan sebagai pandangan dan pertimbangan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa yang akan datang. Serta hal lain yang masih dalam proses perancangan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan kualitas,

dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien.

- b. Bagi peneliti lain: dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik ini serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperbanyak temuan.
- c. Bagi pendidik: dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengemas pembelajaran teks puisi agar lebih berkualitas dan lebih menarik.

#### **E. Definisi Istilah**

Agar penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan dengan baik serta menghindari kesalahan dalam tafsir maka, penelitian mendefinisikan beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut.

##### **1. Secara Konseptual**

###### **a. Inovasi**

Menurut Syafaruddin inovasi merupakan kebaruan yang belum pernah dipahami dan diterapkan sebelumnya dalam pembelajaran. Pembaruan tersebut dianggap baru oleh suatu kelompok (seseorang) meski kebaruan tersebut bersifat tidak benar-benar baru bagi kelompok (orang lain). Oleh karena itu, inovasi menjadi salah satu bagian penting agar terciptanya pembelajaran menarik, memenuhi kebutuhan siswa, serta dapat menjadikan siswa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Inovasi pembelajaran dapat berupa tahap persiapan (perencanaan Pendidikan karakter, motivasi, ice breaking), tahap



pelaksanaan (perangkat pembelajaran, media, metode, bahan ajar), tahap evaluasi (menyimpulkan pembelajaran, penugasan).<sup>11</sup>

b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi terstruktur yang terjadi antara guru dengan siswa dan segala sumber belajar pada lingkungan belajar.<sup>12</sup> Sedangkan Muh.Zein mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk menjadikan siswa belajar, dari yang belum tau menjadi tau, dan dari yang belum paham menjadi paham. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.<sup>13</sup>

Sedangkan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Supriyadi merupakan pembelajaran yang tetap fokus pada kompetensi berbahasa yang meliputi ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, membaca, dan menulis. Hanya saja basis materi pembelajarannya adalah teks. Sementara itu, aspek tata bahasa Selain itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga terdapat pembelajaran sastra. Siswa dituntut dalam

---

<sup>11</sup> Syafaruddin, *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*, (Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul, 2012), hlm 33.

<sup>12</sup> Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, CV Kaaffah Learning Center, 2019, hlm. 13.

<sup>13</sup> Muh.Zein, *Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran*, Institut Agama Islam Negeri Ternate, 2016 hlm. 276.”

menguasai sastra sebagai wahana untuk memantapkan ketrampilan berbahasanya.<sup>14</sup>

c. Guru

Guru merupakan seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, mengevaluasi kegiatan belajar mengajar, serta membentuk karakter guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki masing-masing siswa. Oleh karena itu guru menjadi bagian penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam perkembangan proses belajar mengajar para siswa.<sup>15</sup>

Sedangkan guru Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pengajar yang memiliki hak, kewajiban, tugas, dan peran layaknya guru pada umumnya yang dibekali dengan keahlian khusus untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu Supriyadi menyatakan bahwa, guru Bahasa Indonesia dituntut untuk mempunyai ketrampilan mengajar untuk menyampaikan ketiga jenis materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi bahasa, ketrampilan berbahasa, dan sastra dengan baik.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Supriyadi, *Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Inovatif*, (Jember: Universitas Jember, 2017), hlm 209.

<sup>15</sup> Abdul Hamid, *Guru Professional*, (Al Falah 2017) hlm 274-275, <http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>.

<sup>16</sup> Supriyadi, "Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Inovatif" 2017, hlm 209.

#### d. Teks Puisi

Puisi merupakan karya sastra berisi ungkapan pikiran dan perasaan penulis yang penuh imajinasi dengan memanfaatkan kata-kata yang indah dan penuh makna dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin.<sup>17</sup> Teks puisi merupakan salah satu karya sastra yang mempunyai ciri kaya akan makna. sebuah karya sastra yang ditandai dengan singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah.

#### 2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka, yang dimaksud dari “*Inovasi Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Puisi Kelas VIII*” adalah penelitian untuk mengetahui inovasi-inovasi pembelajaran yang digunakan guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks puisi di SMPN 2 Sumbergepol yang dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga hal itu dapat mengurangi problematika pembelajaran yang muncul akibat pembelajaran yang selama ini dilakukan secara daring, lalu menerapkan sistem *blended*, dan kini sudah normal kembali atau luring.

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, Diantaranya yakni sebagai berikut.

#### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, lembar

---

<sup>17</sup> Z. P. Yanti dan A. Gusriani, *Apresiasi Puisi (Teori dan Aplikasi)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

pengesahan, halaman pernyataan keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

## **2. Bagian Inti**

Bagian inti terdiri atas **BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan BAB VI**. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- a. **BAB I** pendahuluan, berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.
- b. **BAB II** kajian Pustaka, berisi perspektif teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.
- c. **BAB III** metodologi penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, instrument penelitian, dan prosedur penelitian.
- d. **BAB IV** paparan data dan hasil penelitian, berisi hasil penelitian terkait penelitian yang dilakukan.
- e. **BAB V** pembahasan, berisi pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.
- f. **BAB VI** Penutup, berisikan kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

## **3. Bagian Akhir**

Disajikan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.